



PEMERINTAHAN

Tantangan Baru, UMKM Perlu Personal Branding

JOGJA - Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Jogja menghadapi tantangan baru seiring dengan berkembangnya zaman. Salah satunya, perlunya proses strategis untuk

●● Personal branding yang kuat menjadi kunci agar produk UMKM mudah diingat dan memicu terjadinya repeat order dari konsumen,"

Tri Karyadi Riyanto
Kepala Disperinkop
UKM Kota Jogja

Karena itu, Totok menekankan pentingnya pelaku UMKM tidak hanya fokus terhadap peningkatan kapasitas produksi, kualitas, atau legalitas semata. Melainkan harus mulai membangun cerita di balik produk yang dijual. "Personal branding yang kuat menjadi kunci agar produk UMKM mudah diingat dan memicu terjadinya repeat order dari konsumen," ujar Totok di sela pelatihan personal branding untuk UMKM yang digelar di Kantor Bank Jogja Patangpuluhan, kemarin (10/12).

Totok mengungkapkan, sebagian besar UMKM di Kota Jogja yang bergerak di sektor kuliner belum memiliki personal branding yang jelas. Alhasil, produk yang dibuat pun hanya dikenal sebagai sekadar konsumsi atau jamuan saja tanpa mengetahui siapa pembuatnya.

Sehingga, tantangan bagi pelaku UMKM saat ini tidak hanya konsisten terhadap kualitas produk. Namun juga harus mampu memahami dan menceritakan produknya agar bisa membedakan dengan produsen lain dengan produk yang sama. (inu/wia/fj)

membentuk citra atau reputasi bagi konsumen melalui personal branding. Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM (Disperinkop UKM) Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto mengatakan, perilaku konsumen saat ini sudah semakin cerdas. Tidak hanya lagi mencari produk yang bagus, namun juga tertarik pada cerita atau keunikan produk.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005